

KESIAPAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER  
BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA  
LISTRIK SMK N 2 YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Edy Marhatta Sofyan

NIM. 11501244026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KESIAPAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER  
BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI  
TENAGA LISTRIK SMK N 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Edy Marhatta Sofyan

NIM. 11501244026

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Juli 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Elektro



Moh. Khairudin, M.T., Ph.D

NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN

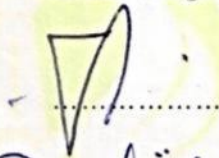
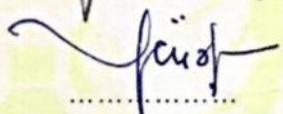
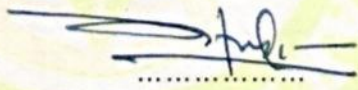
Tugas Akhir Skripsi

### KESIAPAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK N 2 YOGYAKARTA

Disusun oleh:  
Edy Marhatta Sofyan  
NIM. 11501244026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 10 Juli 2015

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		11/12-2015
<u>Rustam Asnawi, M.T, Ph.D.</u> Sekretaris		1/12 2015
<u>Dr. Istanto Wahyu Djatmiko.</u> Penguji		17/12 2015

Yogyakarta, Agustus 2015  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edy Marhatta Sofyan

NIM : 11501244024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer  
bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga  
Listrik SMKN 2 Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 September 2015

Yang menyatakan,

Edy Marhatta Sofyan

NIM. 11501244026

## MOTTO

BARANG SIAPA BELUM PERNAH MERASAKAN PAHITNYA MENUNTUT  
ILMU WALAU SESAAT IA AKAN MENELAN HINANYA KEBODOHAN  
SEPANJANG HIDUPNYA  
-IMAM SYAFI'I-

SETIALAH PADA HAL-HAL YANG KECIL, KARENA KELAK DISANALAH  
KEKUATANMU BERASAL  
-BUNDA TERESSA-

PERJALANAN 1000 TAHUN CAHAYA DIMULAI DARI SATU LANGKAH KECIL  
-LAWTZE-

SESUATU YANG DIANGGAP BENAR HANYALAH SEBUAH TAFSIR DARI  
KEBENARAN  
-CAK NUN-

MENJADI BAIK UNTUK SEMUA ORANG LEBIH BAIK DARI PADA MENJADI  
SEMPURNA UNTUK SESEORANG  
-PENULIS-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Penuh rasa syukur kepada Allah SWT Saya  
persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini Kepada :

Bapak, Ibu dan adik adikku serta seluruh keluarga yang selalu memanjatkan  
doa, terimakasih atas dukungan, kesabaran, motivasi dan nasehatnya.

Teman-teman Kelas D PT Elektro 2011 yang bersedia saling tolong menolong  
dalam proses perkuliahan selama ini dan senantiasa bersama dalam berbagai  
aktifitas.

Siswa-siswi SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian TITL  
terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

KESIAPAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER  
BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA  
LISTRIK SMK N 2 YOGYAKARTA

Oleh:  
Edy Marhatta Sofyan  
NIM. 11501244026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kesiapan internal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, (2) mengetahui kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan. Objek penelitian ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL 1, XI TITL 2, XI TITL 3, dan XI TITL 4 Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Jumlah subjek yang diambil pada penelitian ini sebanyak 116 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) Sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (54,31%) menyatakan cukup siap secara internal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer, (2) Sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (70,69%) menyatakan cukup siap secara eksternal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer.

Kata Kunci: Kesiapan, Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama banyak pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT. sebagai Pembimbing Skripsi, koordinator Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY, dan Pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bantuan selama perkuliahan terutama penyusunan tugas akhir skripsi.
2. Dr Istanto Wahyu Djatmiko selaku penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Rustam Asnawi, M.T, Ph.D, selaku skretaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd, selaku validator instrumen peneitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat teraksana sesuai dengan tujuan.
5. Soeharto, MSOE, Ed.D selaku validator instrumen peneitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat teraksana sesuai dengan tujuan.



6. Drs. K. Ima Ismara, M,Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Dr. Moch Bruri Triyono, M,Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Drs. Paryoto, M.Pd, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin untuk penelitian skripsi.
9. Guru dan Siswa program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
10. Ibu, Bapak, dan Adik adiku serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan dan kasih sayangnya.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Teknik Elektro khususnya Kelas D 2011, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 September 2015

Yang menyampaikan,

Edy Marhatta Sofyan  
NIM. 11501244026

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 8
A. Landasan Kebijakan .....	8
1. Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan .....	8
2. Penilaian Pembelajaran SMK .....	11
3. Ujian Nasional berbasis Komputer .....	12
4. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	27
B. Isu Isu Kebijakan .....	29
1. Kesiapan Siswa Melaksanakan UNBK .....	29
2. Kesiapan Sekolah Melaksanakan UNBK .....	33
C. Penelitian Yang Relevan .....	33
D. Kerangka Pikir .....	35
E. Pertanyaan Penelitian .....	36

BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Alat Pengumpulan Data .....	39
F. Uji Instrumen .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Deskripsi Data .....	44
1. Tingkat Kesiapan Internal .....	44
2. Tingkat Kesiapan Eksternal .....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
1. Tingkat Kesiapan Internal .....	47
2. Tingkat Kesiapan Eksternal .....	49
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	50
A. Simpulan .....	50
B. Saran .....	50
C. Keterbatasan Penelitian .....	52
 DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian Siswa Program keahlian TITL SMK N 2 Yk .....	38
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian .....	40
Tabel 3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	42
Tabel 4. Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Internal Siswa.....	42
Tabel 5. Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Eksternal Siswa .....	43
Tabel 6. Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Eksternal Setelah Eliminasi .....	43
Tabel 7. Kategori Data Hasil Penelitian .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian .....	36
Gambar 2. Diagram Tingkat Kesiapan Internal Siswa .....	45
Gambar 3. Diagram Tingkat Kesiapan Eksternal Siswa .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	56
A. Kisi Kisi Kuesioner .....	56
B. Kuesioner .....	57
Lampiran 2. Validasi Instrumen.....	63
A. Validasi Expert Judgement .....	63
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	67
Lampiran 3. Data Penelitian .....	72
Lampiran 4. Analisis Data .....	83
A. Kategori Data Hasil Penelitian .....	83
B. Analisis Deskriptif .....	83
Lampiran 5. Perizinan Penelitian .....	84

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini muncul perdebatan diberbagai kalangan masyarakat mengenai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dibidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2015, yaitu kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Computer Based Test). Kebijakan ini dipengaruhi oleh fenomena kemajuan teknologi yang cepat yang memberi dampak besar terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Salah satunya mempengaruhi kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang mana dituntut selalu berkembang setiap tahunnya supaya masyarakat indonesia mendapatkan kualitas pendidikan yang semakin baik. Kemajuan teknologi juga berpengaruh pada penentuan kebijakan oleh pemerintah. Agar kualitas pendidikan dan pengajaran meningkat, maka pemerintah perlu dilakukan upaya peningkatan terhadap berbagai komponen seperti: siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran, media, dan evaluasi. Evaluasi tergolong aspek paling penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dari proses inilah dapat ditemukan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disiapkan upaya untuk mengantisipasi.

Siswa sekolah menengah belum mengetahui secara pasti informasi penting berhubungan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Ketidaktahuan siswa mengenai ujian nasional model ini dikarenakan belum dilakukan sosialisasi secara serius kepada seluruh siswa. Sosialisasi penting untuk diberikan kepada

peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer karena dapat meningkatkan kesiapan peserta ujian. Kementrian Pendidikan mengaplikasikan kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ini hanya untuk beberapa sekolah saja sebagai percobaan. Terdapat beberapa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di kota jogja yang mendapat Akreditasi A dari dinas pendidikan setempat.

Ketidakjelasan informasi mengenai kesiapan SMK N 2 Yogyakarta mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer. Terdapat 20 SMK yang dinyatakan siap melaksanakan CBT, tujuh merupakan sekolah negeri sedangkan 13 lainnya sekolah swasta. Edy Hery Suasana (2015) mengkonfirmasi jumlah SMK yang dianggap siap melaksanakan CBT di atas, namun tidak dijelaskan data SMK mana saja yang dianggap siap. Sarana prasarana yang dimiliki SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki tergolong baik, sehingga banyak yang mengasumsikan bahwa sekolah ini siap untuk melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Sekolah Menengah Kejuruan ini memiliki program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang terakreditasi A pula oleh dinas pendidikan provinsi D.I Yogyakarta. Badan Akreditasi Nasional (2013) memberikan penilaian yang baik terhadap program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Karena belum ada data terkait kesiapan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta untuk mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer, maka kesiapan siswa tidak diketahui. Sekolah perlu memenuhi syarat yang diajukan pemerintah untuk dapat menyelenggarakan ujian nasional berbasis komputer adalah kesiapan dari berbagai aspek terselenggaranya ujian nasional berbasis komputer yang antara lain : Guru, Siswa, dan Sarana prasarana dalam hal ini adalah set komputer dan jaringan internet.



Di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki julukan kota pelajar terdapat 194 sekolah menengah atas dan 211 sekolah menengah kejuruan. Sebagai kota pelajar diharapkan kualitas pendidikan di kota Gudeg ini juga baik. Kota jogja adalah jantung peradaban provinsi yang kaya budaya. Terdapat 20 sekolah menengah kejuruan yang terakreditasi A dengan tenaga pengajar dan sarana prasarana yang mendukung untuk menciptakan lulusan dengan kompetensi yang baik serta dianggap memenuhi syarat untuk pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

Dampak dari perubahan sistem penyelenggaraan Ujian Nasional dan sosialisasi yang kurang ini tidak hanya kepada kesiapan sekolah saja, namun juga pada kesiapan pada aspek paling vital, yaitu kesiapan siswa. Komponen pelaksanaan Ujian Nasional adalah siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah faktor sentral kesiapan siswa sebagai dasar kesiapan sekolah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Minat siswa berpengaruh besar terhadap kesiapan siswa. Semakin besar minat siswa maka semakin besar pula kesiapan siswa. Langkah awal siswa untuk mempersiapkan diri perlu diadakan sosialisasi kepada siswa dari lembaga terkait. Hasil sosialisasi diharapkan dapat menarik minat siswa dan mendukung terlaksananya CBT. Tahun depan diharapkan seluruh sekolah menengah di Yogyakarta siap melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Oleh karena itu, perlu sekali mengetahui kesiapan siswa sebagai dasar dari kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan Ujian Nasional Berbasis Komputer ini, dan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta menjadi prioritas.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

Muncul perdebatan diberbagai kalangan masyarakat dalam hal evaluasi pendidikan. Perdebatan disebabkan karena Penggantian sistem Ujian Nasional Lembar Jawab Kertas (Paper Based Test) menjadi Ujian Nasional Berbasis Komputer (Computer Based Test). Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer.

Peserta ujian tidak tahu mekanisme pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Sosialisasi secara serius belum diberikan kepada peserta ujian nasional. Tidak diberikan secara serius sosialisasi kepada peserta ujian mengakibatkan ketidaktahuan peserta ujian mengenai mekanisme pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

Kesiapan sekolah SMK N 2 Yogyakarta mengikuti ujian nasional berbasis komputer tidak diketahui. Ketiadaan informasi tentang kesiapan sekolah SMK N 2 Yogyakarta mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Tidak dapat diambil kesimpulan mengenai kesiapan SMK N 2 Yogyakarta untuk melaksanakan ujian nasional berbasis komputer, karena ketiadaan konfirmasi dari sekolah maupun dinas pendidikan kota yogyakarta tentang kesiapan SMK N 2 Yogyakarta untuk melaksanakan ujian nasional berbasis komputer.

Kesiapan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta untuk mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer tidak diketahui.

ketiadaan informasi tentang kesiapan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Karena ketiadaan data pendukung tentang kesiapan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, tidak dapat diambil kesimpulan mengenai kesiapan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada tingkat kesiapan siswa program keahlian teknik instalasi tenaga listrik mengikuti ujian nasional berbasis komputer dalam aspek kesiapan internal dan kesiapan eksternal.

Tingkat kesiapan internal siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berkaitan dengan minat, motivasi, pengetahuan, sarana prasarana internal siswa melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Tingkat kesiapan eksternal yang berkaitan dengan faktor sosial dan faktor non sosial siswa program keahlian Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

#### D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana tingkat kesiapan internal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer?
2. Bagaimana tingkat kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui tingkat kesiapan internal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.
2. Mengetahui tingkat kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

#### F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah:

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun berikutnya. Sekolah dapat mengetahui kekurangan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ini dan dapat memperbaiki pada tahun berikutnya.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi:

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam bentuk data observasi bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun 2015.

3. Bagi mahasiswa:

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan tambahan kepada mahasiswa mengenai reaksi dan tingkat kesiapan siswa secara internal dan eksternal terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau yang sering disebut Sekolah Teknik Menengah (STM) adalah lembaga satuan pendidikan formal lanjutan dari jenjang SMP, MTs atau bentuk lain sederajat, yang diakui sama atau setara SMP dan MTs yang fokus kepada pendidikan beberapa program keahlian. Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 disebutkan pengelolaannya dilakukan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, penyelenggaraan satuan pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan program pendidikan. Pembelajaran di SMK dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa yang dikelompokkan menjadi normatif, adaptif dan produktif (Putu Sudira;2006:12). Beliau juga mengutarakan kuantitas waktu untuk pembelajaran produktif sebesar 70% sedangkan normatif dan adaptif sebesar 30%.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang khusus mempersiapkan peserta didik untuk berkerja dalam bidang tertentu (Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003). Sukanto dalam (Husaini Usman,2012:6) mengemukakan bahwa pendidikan kejuruan adalah semua bentuk dan jenis pengalaan belajar untuk membantu anak didik meniti tahap tahap vokasionalnya, mulai dari identifikasi, eksplorasi, orientasi, persiapan, pemiliha dan pemantapan karir di dunia kerja.

Husaini Usman (2012:6) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan sangat erat kaitannya dengan pengembangan karir lulusan setelah belajar di dunia kerja dan industri sehingga lulusan sebaiknya berkerja sesuai dengan bidang keahliannya agar karirnya dapat berkembang secara optimal. Pernyataan Sudji Munadi yang ditulis kembali oleh Husaini Usman (2012:7) tentang pengertian pendidikan kejuruan adalah salah satu jenis pendidikan yang menyiapkan peserta didik berkerja dalam bidang tertentu. Menurut pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa SMK adalah lembaga pendidikan yang merupakan bagian dari sistem pendidikan sebagai lanjutan dari sekolah jenjang menengah pertama yang khusus untuk menyiapkan lulusan yang siap terjun dan berkembang di dunia kerja sesuai bidang yang dikehendaki.

Prosser dan Allen dalam (Putu Sudira, 2012:42 ) menyebutkan bahwa kebutuhan-kebutuhan mendasar pendidikan kejuruan adalah pendidikan harus berjalan nyata dan tampak persis dengan kondisi dunia kerja dalam melatih keterampilan, sarana prasarana dan peralatan pembelajaran harus memadai agar lulusan dapat berkerja dengan baik, Pendidikan kejuruan tidak dapat berdiri sendiri dalam menangani siswa dalam proses menyiapkan siswa untuk berkerja. Keterampilan lulusan hendaknya mengikuti perkembangan dunia industri yang mana kelak akan memakai tenaga lulusan pendidikan kejuruan.

Sebagai lembaga pelaksana pendidikan kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang memadukan antara pengetahuan teori dan praktik. Putu Sudira (2012:6) mengutarakan materi materi yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan adalah materi yang bersifat adabtif, normatif, dan produktif, berbeda dengan Sekolah Menengah Atas yang hanya memberikan materi yang bersifat

normatif dan adaptif saja. Seperti yang sudah diutarakan sebelumnya bahwa Sekolah Menengah Kejuruan memadukan antara pengetahuan teori dan praktik. Dalam proses pembelajaran yang termasuk dalam pelajaran produktif siswa terlebih dahulu dibekali teori berhubungan dengan praktik sebelum melaksanakan praktik. Sehingga terjadi proses penggabungan pengetahuan yang didapat saat teori dan saat praktik yang akan membentuk keterampilan.

Undang undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II ayat (2) dan (3) menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan kejuruan yang juga sering disebut pendidikan teknik, pendidikan okupasi atau pendidikan vokasional bertujuan untuk menyiapkan lulusan untuk bekerja di bidangnya masing masing (Husaini Usman, 2012:6). Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tertulis bahwa pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan khusus untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, mampu memilih karir, gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di dunia kerja, dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan kompetensi sesuai program keahlian agar dapat mengembangkan diri baik secara mandiri maupun melalui jenjang yang lebih tinggi.



Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk memberikan peserta didik bekal ilmu dibidang yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat dalam kehidupan sosial.

## 2. Penilaian Pembelajaran SMK

Pembelajaran di SMK meliputi 3 kelompok pembelajaran, yaitu normatif, afektif, dan produktif, maka dalam proses penilaian juga harus meliputi 3 aspek di atas. Hal di atas mengindikasikan bahwa penilaian pembelajaran terdiri dari penilaian produktif dan non produktif. Untuk pelaksanaan non produktif secara umum sama dengan sekolah dasar dan menengah biasa. Namun untuk penilaian kompetensi keahlian atau produktif sedikit berbeda. Permendikbud nomor 5 tahun 2015 pasal 17 menunjukan bahwa ujian kompetensi keahlian pada SMK terdiri atas teori kejuruan dan praktik kejuruan. Pada poin berikutnya ujian teori kejuruan diselenggarakan oleh dinas pendidikan provinsi dan ujian praktik kejuruan diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Tertera pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 bahwa penilaian belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilakukan oleh pendidik , satuan pendidikan dan pemerintah. Pelaksanaan UTS dan UAS ranah kognitif dilakukan oleh pendidik dibawah koordinasi satuan pendidikan. Untuk penilaian ranah afektif dilakukan oleh pendidik dibantu informasi dari guru pendidik mata pelajaran ranah kognitif dan psikomotor.

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 di atas juga menjelaskan bahwa UTS adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu

pembelajaran. Dan UAS adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah pembelajaran satu semester dilalui. Adapun penilaian setelah menyelesaikan pembelajaran jenjang pendidikan adalah ujian sekolah dan ujian nasional. Ujian sekolah adalah penilaian akhir yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah melaksanakan seluruh pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Ujian nasional juga sama, namun yang menyelenggarakan adalah pemerintah.

### 3. Ujian Nasional Berbasis Komputer

Ujian nasional berbasis komputer secara umum diartikan sebagai evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes prestasi belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui pencapaian peserta didik pada mata pelajaran tertentu yang telah dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan dengan bantuan fungsi fungsi seperangkat komputer.

#### a) Evaluasi

Miller (2008) mendefinisikan evaluasi sebagai: "a qualitative judgment that uses measurement result from test and asesment information to assign grade." Definisi ini diartikan bahwa evaluasi adalah kegiatan pertimbangan kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran lewat informasi tes dan asesmen untuk menentukan kualitas. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang berkerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Suharsimi dan Cepi, 2007:01).

Sukardi (2008:01) mengutarakan evaluasi merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan. Terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan evaluasi, yaitu pengukuran, penilaian, dan tes. Pengukuran menurut Suharsimi Arikunto (2007) adalah kegiatan membandingkan suatu hal dengan satuan ukuran tertentu sehingga sifatnya menjadi kuantitatif. Dalam pembelajaran berarti membandingkan hasil dengan tujuan pembelajaran. Penilaian menurut Sukiman (2012:04) merupakan proses pemberian nilai terhadap sesuatu. Tes menurut Djemari Mardapi (2008) adalah salah satu cara atau prosedur untuk menaksir besarnya kemampuan secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus dan pertanyaan.

Penjabaran pengertian evaluasi, pengukuran, penilaian, dan tes di atas dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu kegiatan yang sedang atau sudah berlangsung dengan cara memberi nilai dari hasil pengukuran terhadap tujuan dengan menggunakan tes, untuk membantu memutuskan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.

#### 1. Tujuan Evaluasi

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang berkerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan, maka dapat dikatakan tujuan evaluasi secara umum adalah untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu yang sedang atau sudah terjadi dan kemudian informasi itu digunakan untuk menentukan alternatif dalam mengambil keputusan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran maka tujuan evaluasi pembelajaran

adalah untuk mendapatkan informasi tentang keberlangsungan pembelajaran yang selanjutnya digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya agar proses pembelajaran semakin baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Sukardi (2008:09) mengatakan minimal terdapat 6 tujuan evaluasi dalam pembelajaran, yaitu menilai ketercapaian tujuan, mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, untuk mengetahui pencapaian peserta didik, memotivasi siswa, untuk menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, untuk dasar pertimbangan perubahan kurikulum. Berdasarkan tujuan evaluasi pembelajaran diatas maka disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai hasil dari proses mencapai tujuan pembelajaran. Menggunakan informasi tersebut untuk menentukan keputusan pada melaksanakan program pendidikan yang sedang berlangsung maupun yang akan dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk meningkat kualitas pembelajaran.

## 2. Fungsi Evaluasi

Fungsi evaluasi dalam proses pembelajaran seperti yang dinyatakan oleh Bambang Subali (2012:22) adalah sebagai arah dan petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran baik guru maupun siswa, sebagai gambaran kepada guru dan siswa tentang perkembangan baik kemampuan maupun personalitas siswa, sehingga dapat dikenali kondisi produktifitas siswa, sehingga dapat ditentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan prestasi baik oleh guru maupun siswa, sebagai motivasi siswa agar berusaha untuk meningkatkan prestasi, sebagai masukan untuk perbaikan dan pelaksanaan program berikutnya, sehingga diharapkan pembelajaran berikutnya menjadi semakin baik.

Menurut Zainal Arifin (2013:16) fungsi evaluasi dalam pembelajaran dibagi menjadi enam, yaitu secara psikologis siswa selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukannya dengan tujuan yang hendak dicapai yang nantinya dijadikan pedoman menentukan langkah selanjutnya agar prestasi belajar lebih baik, secara sosiologis evaluasi berfungsi untuk mengetahui seberapa mampukah siswa untuk terjun ke masyarakat, dalam artian untuk berkomunikasi, beradaptasi, dan lebih jauh lagi untuk membina dan mengembangkan potensi yang ada dalam seluruh lapisan masyarakat, secara didaktis-metodis evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam mengkategorikan siswa dalam kelompok tertentu sesuai dengan kemampuannya serta membantu dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran.

Untuk memberikan pengertian kepada orang tua siswa mengenai prestasi siswa dan kemajuan siswa, sehingga membantu orang tua siswa untuk menentukan langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya, untuk mengetahui taraf kesiapan siswa dalam menempuh program pendidikannya dengan harapan mendapatkan hasil yang memuaskan, untuk membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun program keahlian, dan secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan siswa kepada seluruh komponen institusi pendidikan, yaitu pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru, serta orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

Fungsi evaluasi di atas menunjukkan bahwa evaluasi sangat penting dilakukan. Tanpa evaluasi yang dilakukan pada program yang sedang dilaksanakan atau

program yang akan dilaksanakan berupa penyempurnaan, maka akan sulit untuk menentukan hasil yang telah dicapai. Demikian pula dengan akuntabilitas dampak programnya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Evaluasi dalam pendidikan merupakan kegiatan yang dampaknya menyangkut banyak pihak dan beberapa aspek, yang dalam pelaksanaan setiap kegiatannya perlu dievaluasi, dikaji, ditelaah, hambatan dan kekurangannya. Hasilnya dapat dipakai sebagai acuan untuk kegiatan pendidikan selanjutnya.

#### b) Ujian Nasional

Dalam sistem pendidikan nasional yang tertulis pada peraturan pemerintah nomor 13 tahun 2015 pasal 66 ayat 1 ujian nasional bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dan dilakukan dalam bentuk ujian nasional. berdasarkan proses evaluasi ini akan diperoleh data yang dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan berkaitan dengan dunia pendidikan seperti perubahan kurikulum dan kebijakan kebijakan pendidikan lainnya. Begitu pula dalam pelaksanaan program program pendidikan nasional selanjutnya dengan harapan mendapat hasil yang lebih baik.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka mengendalikan mutu pendidikan secara nasional perlu dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dinyatakan lebih lanjut dalam pasal 58 ayat 2 bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai perubahan kedua dari PP No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Pasal 63 ayat (1) tertulis: Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 63 ayat (1) poin (a) diartikan sebagai evaluasi pendidikan yang diselenggarakan secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis oleh pendidik atau guru pada mata diklat dan Kompetensi Dasar tertentu untuk mengetahui pencapaian Standar Nasional Pendidikan peserta didik. Dalam praktiknya sering kita dengar sebagai Ulangan Harian. Sementara pada poin (b) dinyatakan bahwa UTS, UAS, Uji Kompetensi adalah evaluasi pendidikan untuk mengetahui pencapaian Standar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu Satuan Pendidikan secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis.

Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 63 ayat (1) butir (c) dinyatakan bahwa Ujian Nasional adalah evaluasi pendidikan yang diselenggarakan secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis oleh pemerintah dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan.

#### c) Tes

Tes menurut Bambang Subali (2012:01) merupakan metode pengukuran yang menggunakan alat ukur berbentuk satu set pertanyaan yang mengukur sampel

tingkah laku. Sejalan dengan yang sudah diutarakan sebelumnya oleh Djemari Mardapi mengenai tes adalah salah satu cara atau prosedur untuk menaksir besarnya kemampuan secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus dan pertanyaan. sebelumnya Linn dan Gronlund dalam (Sudaryono, 2012:101) mendefinisikan "test is an instrument of systematic procedure for measuring a sample of behavior by posing a set of questions in a uniform manner." Yang diartikan bahwa tes adalah alat dalam prosedur yang sistematis untuk mengukur sikap dengan memberikan satu set pertanyaan. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa pengertian tes dalam dunia pendidikan adalah prosedur yang sistematis sekaligus alat untuk mengukur prestasi belajar, dan sikap siswa terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

#### d) Klasifikasi Tes

Tim Puslitbang Sisjian (1999:15) menggolongkan tes menjadi dua golongan yaitu tes prestasi belajar, dan tes hasil belajar. Tes prestasi belajar yang hendak diukur adalah kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah diberikan kepadanya, sedangkan tes hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak seorang siswa. Eko Putro Widyoko (2014:51-64) membedakan bentuk tes yang didasarkan pada: 1) pelaksanaan, 2) sistem penskoran, 3) waktu pelaksanaan, 4) tujuan pelaksanaan, dan 5) sasaran atau objek yang akan diukur.

##### 1) Berdasarkan Pelaksanaan

Bentuk tes berdasarkan pelaksanaannya dibedakan menjadi 3 bentuk, yaitu Paper Based Test (PBT), Oral Based Test (OBT), dan Computer Based Test (CBT). Paper Based Test (PBT) atau yang banyak dikenal sebagai tes tertulis ini adalah



bentuk tes yang menggunakan kertas dan tulisan sebagai alat bantu utama baik untuk menyediakan soal tes maupun jawaban tes. Dalam pelaksanaannya tes ini menggunakan soal tertulis dan menjawabnya juga harus tertulis. Kelebihan tes bentuk tertulis adalah dapat dilaksanakan secara serentak dengan jumlah peserta tes yang banyak, siswa relatif memiliki kebebasan untuk menjawab soal, sehingga secara psikologis lebih merasa percaya diri dan tidak terikat, objektivitas lebih tinggi dibandingkan tes lisan. Selain kelebihan tes bentuk ini juga memiliki kelemahan, yaitu membutuhkan waktu banyak pada proses koreksinya, sehingga dalam menyampaikan hasil tes harus menunggu cukup lama. Misalnya pengumuman hasil Ujian Nasional selama ini selalu menunggu 2 – 3 bulan setelah pelaksanaan Ujian Nasional selesai, resiko kecurangan tergolong tinggi, sehingga hasil tes tidak mampu menggambarkan kemampuan peserta yang sebenarnya, resiko salah pemahaman soal bagi peserta cukup tinggi apabila penggunaan bahasa kurang tegas dan lugas.

Oral Based Test sering disebut juga dengan tes lisan atau tes wawancara yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara tatap muka dan berbicara secara langsung antara penguji dan yang diuji. Berdasarkan persiapan dan cara bertanya, tes lisan dibedakan menjadi tes lisan bebas dan tes lisan berpedoman. Tes lisan bebas dalam penyampaian pertanyaan tidak menggunakan pedoman tertentu, sedangkan tes lisan berpedoman menggunakan pedoman yang sudah disusun terlebih dahulu.

Beberapa kelebihan tes lisan dibandingkan tes tertulis adalah minimnya kesalahan peserta dalam memahami pertanyaan, karena dapat menanyakan secara langsung apabila kurang paham dengan pertanyaannya, hasil tes dapat segera

diketahui, penguji dapat sekaligus mengukur kemampuan berkomunikasi peserta, dan dapat dikatakan tingkat kecurangan hampir tidak ada. Adapun kekurangan dibalik kelebihan tes lisan, adalah membutuhkan waktu lama dalam proses pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya subjektivitas penguji dalam menyampaikan pertanyaan apabila dalam penyampaian menggunakan cara, bahasa, atau ekspresi yang berbeda, dan peserta tes dengan kemampuan dan keberanian berkomunikasi rendah dapat mengganggu kelancaran menjawab pertanyaan sehingga mengganggu kelancaran proses tes.

Computer Based Test (CBT) atau tes berbasis komputer sesuai dengan namanya dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan fungsi komputer. Pada tes ini dalam penyampaian soalnya menggunakan komputer, begitu juga dalam menjawab dan mengoreksinya. Tes berbasis komputer dilakukan dengan menggunakan software komputer yang nantinya digunakan untuk menyajikan soal tes, menampung respon peserta terhadap tes dan kemudian disimpan dan dianalisis secara elektronik. Terdapat pula CBT yang langsung tersambung dengan jaringan internet yang sering disebut online test.

Dibandingkan dengan PBT dan OBT, CBT memiliki kelebihan, antara lain: dibandingkan tes tertulis, dalam tes ini peserta dapat segera tau hasil tes, jika dibandingkan dengan tes lisan, tes ini dapat dilaksanakan serentak dengan peserta banyak dengan waktu yang relatif singkat, siswa merasa lebih bebas dan percaya diri dalam mengerjakan soal, mengurangi terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan tes, karena setiap peserta akan mendapat soal yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang sama, dan CBT lebih obyektif dibandingkan dengan PBT dan OBT, karena soal

diberikan langsung oleh komputer dan dikoreksi juga oleh komputer. CBT juga memiliki kekurangan terutama jika dilakukan secara online, yaitu resiko salah pemahaman soal bagi peserta cukup tinggi apabila penggunaan bahasa kurang tegas dan lugas, resiko kerusakan sistem dapat terjadi dan menghambat keberlangsungan tes tinggi terutama jika terdapat serangan hacker, dan dengan peserta yang banyak jika tidak diimbangi dengan kapasitas bandwidth dapat menyebabkan kelambatan sistem dan mengganggu keberlangsungan tes.

## 2) Berdasarkan Sistem Penskoran

Berdasarkan sistem penskorannya. Tes dikategorikan menjadi 2 yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif adalah tes yang jika dilakukan dan diperiksa oleh siapapun hasilnya akan tetap sama dan skor tes hanya dapat ditentukan oleh jawaban yang diberikan peserta tes. berarti pada tes objektif penskorannya bersifat objektif atau hanya dapat dipengaruhi oleh jawaban atau respon peserta tes. akan lebih objektif lagi apabila penskoran dilakukan dengan berbantuan komputer. Pada umumnya tes objektif berbentuk pilihan ganda, benar salah, dan menjodohkan, namun tidak menutup kemungkinan berbentuk uraian. Tes objektif dapat berbentuk uraian apabila jawabannya sudah pasti dan hanya satu jawaban yang benar. Misalnya pada mata pelajaran matematika, fisika, kimia Kelebihan kelebihan yang dimiliki tes objektif antara lain lebih mewakili isi dan luas bahan, lebih cepat dalam pemeriksaan jawaban, dapat diperiksa oleh orang lain asalkan sesuai kunci jawaban yang disediakan, tidak terdapat unsur subjektifitas yang mempengaruhi proses pemeriksaan dan penskoran. Sedangkan Kelemahan tes objektif adalah perlu persiapan yang lebih sulit dibandingkan tes subjektif, butir soalnya cenderung hanya

mengingat kembali namun tidak dapat mengukur kemampuan berpikir peserta, banyak kemungkinan peserta tes hanya berspekulasi atau tidak benar benar memikirkannya dalam menjawab soal, tingkat kecurangan dan kerjasama antar siswa lebih besar.

Tes subjektif adalah tes yang perolehan skornya dipengaruhi oleh jawaban peserta dan pemberi skor. Jawaban yang sama dapat berbeda skornya jika pemberi skornya berbeda. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perolehan skor adalah ketidakkonsistenan penilai, halo effect atau kesan penilai terhadap peserta tes, pengaruh urutan pemeriksaan, dan bentuk tulisan dan bahasa dari jawaban peserta tes. Tes subjektif memiliki lima kelebihan, yaitu: Dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir, menganalisis, mengaplikasikan, mengevaluasi peserta tes, lebih memotivasi peserta tes untuk belajar. Mudah disiapkan, disusun dan tidak memerlukan banyak waktu dalam mempersiapkannya. Sulit bagi peserta tes menjawab tes berdasarkan spekulasi. Mendorong peserta tes untuk berani mengungkapkan pendapat dan membantu meningkatkan kemampuan menyusun kata. Peserta mendapatkan kesempatan untuk mengutarakan maksudnya dengan bahasa dan caranya sendiri. Kelemahan tes subjektif adalah reliabilitas tes rendah, memerlukan waktu lebih banyak dan lebih sulit dalam memeriksanya, jawaban peserta tes yang kurang memahami materi kadang kadang disertai hal hal yang tidak berkaitan dengan bahan tes, dan kemampuan menyatakan pikiran menjadi tulisan menjadi hal paling penting dalam membedakan prestasi belajar siswa.

### 3) Berdasarkan Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan waktu pelaksanaanya tes dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pretest dan post test, serta tes formatif dan tes sumatif. Pretest adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta tentang materi yang akan dipelajari. Sedangkan post test adalah tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Tes Formatif adalah tes yang dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan satu unit atau topik pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa tentang topik pembelajaran tertentu. Tes Sumatif adalah tes yang dilakukan setiap akhir pembelajaran atau akhir satuan waktu yang didalamnya mencakup lebih dari satu topik pembelajaran seperti UTS atau UAS.

### 4) Berdasarkan Tujuan Tes

Berdasarkan tujuannya tes dibedakan menjadi tes seleksi, tes penempatan, dan tes diagnosis. Tes seleksi merupakan tes yang hasilnya menjadi dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan diterima atau tidaknya dalam suatu proses seleksi. Tes penempatan adalah tes yang hasilnya berfungsi untuk menentukan kelompok mana yang paling tepat untuk ditempati oleh peserta tes. Tes diagnosis adalah tes yang dipakai untuk menemukan penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa.

### 5) Berdasarkan sasaran atau objek yang diukur

Berdasarkan objek yang akan diukur, tes dibedakan menjadi enam macam, yaitu: Tes kepribadian, tes bakat, tes intelegensi, tes sikap, tes minat, dan tes

prestasi. Tes kepribadian adalah tes yang digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang, bisa berupa kreativitas, kedisiplinan, kemampuan khusus, dan lain sebagainya. Tes bakat yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang. Tes intelegensi adalah tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi dan perkiraan mengenai tingkat intelektual seseorang. Tes sikap adalah tes yang dipakai untuk mengukur minat seseorang terhadap sesuatu. Tes minat merupakan tes yang berfungsi untuk mengukur minat seseorang terhadap sesuatu. Tes prestasi adalah tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

#### e) Seperangkat Komputer

Dijelaskan oleh Bambang Hariyanto (2008:03) dengan lebih sederhana menyatakan bahwa komputer adalah mesin yang melakukan kalkulasi atau perhitungan dan mengolah informasi. Menurut Fuori yang ditulis kembali oleh Jogiyanto Hartono (2005:02) komputer adalah pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar dengan cepat termasuk perhitungan aritmatika yang besar atau operasi logika tanpa campur tangan manusia selama pemrosesannya. Komputer menurut Robert H. Blissmer dalam Jogiyanto Hartono (2005:02) adalah alat elektronik yang mampu melakukan tugas penerima input, pemproses input, penyimpanan perintah dan hasil pengolahan data dan, menyediakan output dalam bentuk informasi.

Jogiyanto Hartono (2005:02) mengutarakan komputer adalah sebuah alat elektronik yang dapat menerima input data, mengolah data, memberikan informasi, menyimpan dan menggunakan program serta menyimpan hasil pengolahan data

secara otomatis. Definisi komputer di atas dapat disimpulkan bahwa komputer adalah sebuah alat elektronik yang berfungsi sebagai penerima, pengolah, penyimpan, dan pemberi informasi melalui sebuah program dan berkerja secara otomatis.

#### 1. Jaringan Komputer

Menurut Melwin (2006), Jaringan komputer adalah kumpulan interkoneksi antara dua atau lebih komputer autonomous yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel. Sejalan dengan Wahyono (2010) yang berpendapat bahwa jaringan komputer adalah sekumpulan komputer otonom yang saling terhubung satu dengan lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media transmisi jaringan komunikasi data. Sedangkan Narenda dan Andik (2011:4) mengatakan jaringan komputer merupakan sebuah teknologi untuk menghubungkan beberapa komputer agar dapat bertukar informasi atau data melalui media kabel atau nirkabel.

Definisi definisi jaringan komputer diatas dapat disimpulkan bahwa jaringan komputer adalah teknologi untuk menghubungkan dua komputer otonom atau lebih dengan menggunakan protokol komunikasi dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel. Komputer yang saling terhubung dapat bertukar informasi dan data satu sama lain.

Adapun jaringan komputer yang dapat melibatkan seluruh komputer didunia, atau seluruh komputer didunia dapat terhubung dan berbagi informasi, yaitu dengan memanfaatkan jaringan internet. Internet menurut strauss, El-Ansary, dan Frost (2006:08) Internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer-komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan computer. Definisi diatas

membuktikan jaringan internet dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna komputer di dunia.

Terdapat banyak jenis jaringan komputer, yang dilihat berdasarkan jangkauannya, media transmisinya, fungsinya, dan topologinya. Jenis jaringan komputer berdasarkan jangkauannya ada 3 jenis, adalah LAN (Local Area Network), WAN (Wide Area Network), dan MAN (Metropolitan Area Network). LAN (Local Area Network) adalah jenis jaringan komputer menghubungkan beberapa komputer dalam skala ruangan dan jumlah terbatas cenderung kecil. WAN adalah rangkaian beberapa LAN di sebuah lokasi dengan jarak jangkauan lebih besar dari LAN, sehingga membutuhkan Router sebagai alat penghubungnya. Sama dengan WAN, MAN merupakan kumpulan banyak LAN yang berjarak dan berukuran lebih besar. Jaringan ini mampu melayani banyak komputer dalam jangkauan yang luas dan dapat mentransfer data dengan kecepatan tinggi.

Jaringan Komputer berdasarkan media transmisinya dibagi dua yaitu dengan kabel dan tanpa kabel. Kemudian jaringan komputer berdasarkan fungsinya terdapat dua jenis yaitu; peer to peer dan client server. Jenis-jenis jaringan komputer berdasarkan topologinya terdiri dari topologi mesh, linier, bus, ring, dan tree.

## 2. Server

seperti yang sudah diutarakan tentang jenis jaringan komputer menurut fungsinya diatas yaitu peer to peer dan client server. Peer to peer menghubungkan 2 komputer atau lebih yang mana setiap komputer dapat berfungsi sebagai client bersamaan dengan itu juga sebagai server. Sedangkan Client Server menghubungkan beberapa komputer yang mana terdapat satu komputer yang



berfungsi sebagai server dan yang lain sebagai client. Server menurut Melwin Syafrizal adalah sebagai pengelola sumber daya jaringan. Server bertugas untuk membagi informasi dan data kepada client juga dapat berkomunikasi langsung dengan client satu per satu maupun secara bersamaan.

Dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer, yang paling memungkinkan adalah dengan menggunakan fungsi jaringan Client Server dengan jangkauan WAN yang mencakup satu institusi pendidikan.

Apabila dikaitkan maka pengertian Ujian Nasional Berbasis Komputer adalah sebuah evaluasi pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistematis untuk mengetahui pencapaian Standar Nasional Pendidikan dengan memaksimalkan fungsi komputer sebagai alat elektronik penerima, pengolah, penyimpan, dan pemberi informasi melalui sebuah program dan berkerja secara otomatis.

#### 4. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2003 evaluasi pendidikan dilakukan dalam rangka mengendalikan mutu pendidikan nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi pendidikan dilakukan untuk menjaga, dan meningkatkan mutu pendidikan nasional yang direalisasikan melalui perubahan kebijakan dalam sistem penyelenggaraan pendidikan seperti perubahan kurikulum atau perubahan sistem evaluasi pembelajaran. Berdasarkan Undang Undang RI No. 2 tahun 2003 di atas Presiden Republik Indonesia memberikan peraturan melalui Perpres Nomor 14 Tahun

2015 pasal 16 bahwa Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah menyelenggarakan fungsi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pendidikan dasar dan menengah.

Menanggapi peraturan presiden di atas, diadakan Peraturan Pemerintah nomer 13 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan pasal 63 ayat 1 mengatur penilaian pendidikan jenjang dasar dan menengah dan fokus pada penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. dilanjutkan pada pasal 66 yang berisikan tentang pelaksanaan penilaian pendidikan oleh pemerintah yaitu ujian nasional. Peraturan pemerintah diatas mengindikasikan bahwa ujian nasional harus dilakukan, namun tidak dijelaskan proses dan sistem penilaiannya. Permendikbud RI Nomor 5 tahun 2015 adalah peraturan selanjutnya yang menjelaskan sistem ujian nasional. Tertera pada pasal 20 Permendikbud No. 5 Th 2015 bahwa pelaksanaan ujian nasional pada tingkat sekolah menengah dan sederajat dilakukan dengan sistem Paper Based Test dan Computer Based Test. Peraturan di atas menggambarkan pelaksanaan ujian nasional tahun 2015 menggunakan sistem lembar jawab kertas dan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 inilah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2015 ditetapkan melalui BSNP Nomor 0031 tahun 2015. Petunjuk teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP Nomor 0032 Tahun 2015 yang berisikan persiapan, pra ujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## B. Isu Isu Kebijakan

Kemendikbud menjelaskan bahwa pada ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2015 masih bersifat uji coba, dan rencana hanya akan diberlakukan kepada 500 ribu sekolah jenjang menengah atas dengan ketentuan 50 – 100 ribu siswa SMA dan 400 – 450 ribu siswa SMK. Untuk pelaksanaan pada sekolah jenjang menengah pertama belum diputuskan.

### 1. Kesiapan Siswa Melaksanakan UNBK

Dalam Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013 Mengenai sistem pendidikan nasional tertera peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Siswa diidentifikasi sebagai anak usia jenjang pendidikan Dasar dan Menengah yang mana masih diperlukan bimbingan dalam usahanya untuk mengembangkan diri dibidang yang dia minati.

Dalyono (2005:52) berkata kesiapan adalah kondisi dimana terdapat kemampuan yang cukup baik secara fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti memiliki kesehatan dan tenaga yang baik, sedangkan kesiapan mental adalah memiliki minat dan motivasi yang baik untuk melakukan suatu kegiatan. Kematangan psikologis dan spiritual adalah yang mana seseorang memiliki keyakinan tinggi dalam keadaan sadar, dapat dikatakan seseorang yang siap mempraktikan keahlian khusus yang dikuasai dalam kehidupan bahwa dia sudah mencapai kematangan skill.

Menurut Tohirin (2006:136) kesiapan adalah kesediaan untuk memberi reaksi atau respon. Sejalan dengan yang diutarakan Slameto (2013:14) yaitu kesiapan

merupakan keseluruhan kondisi yang mencakup 3 aspek, yaitu Kondisi Fisik, Mental dan Emosional, Motif atau Tujuan, dan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari, siap untuk memberi respon dengan cara tertentu terhadap suatu kecenderungan.

Sejalan pula dengan definisi kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Definisi kesiapan diatas diartikan sebagai kondisi fisik, mental, emosional, didukung dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menanggapi sebuah kejadian atau melakukan suatu kegiatan. Dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki kesiapan yang baik jika fisik, mental, emosional dan kemampuan, serta faktor pendukung lainnya baik.

Dalyono (2009:51) menyatakan bahwa belajar memiliki lima prinsip yang saling berkaitan satu dengan lainnya, yaitu kematangan jasmani dan rohani, memiliki kesiapan, memahami tujuan, memiliki kesungguhan, tes, ulangan dan latihan. Dilanjutkan oleh Nyayu Khodijah (2014:58) yang menggolongkan faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau lingkungan.

Menurut Muhibbin Syah (2013:130) faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri pembelajar sendiri dan meliputi 2 aspek, yakni 1) aspek fisiologi dan, 2) aspek psikologi

#### 1. Aspek fisiologi (jasmani)

Aspek fisiologi adalah aspek jasmani, tingkat kebugaran fisik pembelajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila kondisi fisik pembelajar kurang

baik atau sakit maka ditakutkan menurunkan kualitas pemahaman mengenai materi yang dipelajari. berkaitan dengan proses tes, maka peserta tes tidak dapat berpikir secara maksimal sehingga hasil tes yang didapat tidak mewakili kondisi peserta yang sebenarnya jika kondisi fisik peserta sedang tidak baik.

## 2. Aspek psikologi (mental)

mental atau psikologis dalam dunia pendidikan adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Patimah Ahmad, 2013). Maka kesiapan mental atau kesiapan psikologis adalah kondisi siap tidak siapnya mental atau psikologis seseorang dalam menghadapi proses pembelajaran. Komponen yang dapat mempengaruhi psikologis atau mental adalah kecerdasan/pengetahuan, minat, motivasi, sikap dan bakat. Kecerdasan atau Pengetahuan adalah tingkat kemampuan berpikir siswa dalam merespon sebuah rangsangan. Kecerdasan juga dapat disesuaikan dengan bidang yang diinginkan, misalnya kecerdasan seorang siswa dalam bidang ilmu pengetahuan alam.

Hilgard dalam (Slameto, 2010:57) mendefinisikan minat sebagai berikut: "interest in persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content". Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati sebuah aktivitas. Apabila dikaitkan dengan ujian nasional berbasis komputer, maka menjadi kecenderungan peserta ujian untuk mengikuti segala proses pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

Dalam Slameto (2010:57) James Draver mengutarakan pengertian motif sebagai: "motive is an effective-conative factor which operates in determining the

direction of of an individual's toward an end goal, consiustly apprehended or unconsiustly". Pernyataan diatas mengindikasikan bahwa motif sangat erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Djaali (2012:101) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan.

Muhibbin Syah (2013:132) mendefinisikan sikap sebagai gejala internal yang berdimensi affektif berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek berupa orang , barang, atau kegiatan baik secara positif maupun negatif. Djaali (2012:114) mengutarakan pengertian sikap sebagai kecenderungan tindakan seseorang berkenaan dengan objek tertentu. Berdasarkan definisi di atas disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan tindakan atau respon seseorang terhadap objek tertentu baik secara positif maupun negatif.

Muhibbin syah (2013:133) menyatakan bakat secara umum adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Slameto (2010:57) menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan untuk belajar, bakat adalah sesuatu yang akan menjadi kecakapan yang nyata apabila dilatih. Proses pengubahan bakat menjadi kemampuan atau kecakapan akan tercapai dan sangat dipengaruhi oleh kecerdasan, minat, motivasi, dan sikap seseorang terhadap bakatnya. Sedangkan kemampuan sendiri didefinisikan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan kemampuan sendiri dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu kemampuan fisik, kemampuan intelektual, dan kesesuaian kemampuan pekerjaan.

Nyayu Khadijah mengkategorikan faktor eksternal atau lingkungan menjadi dua yaitu faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial adalah faktor dari orang-orang sekitar siswa seperti orang tua, keluarga, guru, teman-teman, dan lingkungan pergaulan. Faktor non-sosial adalah faktor bukan manusia yang mempengaruhi siswa, antara lain cuaca atau keadaan udara, waktu, tempat, sarana prasarana.

## 2. Kesiapan Sekolah Melaksanakan UNBK

Sekolah dalam peraturan pemerintah adalah satuan pendidikan. Dalam BSNP nomor 0031 tahun 2015 dijelaskan bahwa satuan pendidikan adalah satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah yang menyelenggarakan pembelajaran dibawah koordinasi pemerintah nasional. Kesiapan sekolah adalah tingkat kesediaan suatu satuan pendidikan dalam melaksanakan kebijakan yang diturunkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah kebijakan pemerintah melaksanakan ujian nasional berbasis komputer. Kesiapan sekolah dibatasi pada kesiapan aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa, yaitu kesiapan guru dan sarana prasarana. Peran guru dalam mempengaruhi kesiapan siswa sangat besar karena dan perkataan guru sering diperhatikan oleh siswa dalam pembelajaran dikelas. Begitu pula dengan sarana prasarana, sarana prasarana yang baik dapat meningkatkan kesiapan siswa.

## C. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Computer based test, salah satunya adalah penelitian Sheila Miranda Puspita yang berjudul "Komparasi Penggunaan CBT dan PBT terhadap motivasi dan prestasi belajar larutan elektrolit non elektrolit untuk peserta didik kelas X semester 2 SMA Negeri 3 Magelang tahun

ajaran 2012/2013". Penelitian di atas menggunakan metode penelitian eksperimen dengan murid kelas X semester 2 IPA 1 sebagai sampelnya. Penelitian di atas dilaksanakan di SMA Negeri 3 Magelang pada tahun ajaran 2012/2013 dengan hasil bahwa pelaksanaan tes dengan model CBT lebih efektif dibandingkan dengan model PBT.

Hasil penelitian Fitiyati yang berjudul "Komparasi Penggunaan CBT dan PBT Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Hidrokarbin Untuk Peserta Didik Kelas X Semester 2 SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013". Penelitian di atas menggunakan metode penelitian eksperimen dengan murid kelas X semester 2 IPA 1 sebagai sampelnya. Penelitian di atas dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan pada tahun ajaran 2012/2013 dengan pernyataan hasil bahwa motivasi siswa untuk belajar dan mengikuti tes dengan model CBT lebih baik dibandingkan model PBT.

Hasil penelitian Agus Santoso dkk dengan judul pengembangan model sistem ujian berdasarkan Computerized Adaptive Testing sebagai upaya efisiensi penyelenggaraan ujian universitas terbuka. Jenis penelitian di atas adalah penelitian pengembangan guna mengembangkan sistem CAT. Penelitian dilaksanakan di pusat pengujian dan pusat komputer Universitas Terbuka Pondok Cabe, Tangerang, Banten. Penelitian di atas menyebutkan bahwa tes berbasis komputer lebih 90% lebih efisien sebagai sistem penilaian.

Penelitian Widya Iswara yang berjudul Test Online/Computer Based Test (CBT): Terobosan Baru Pelaksanaan Tes Pada Balai Diklat Keagamaan Semarang. Penelitian di atas dilaksanakan pada 5 Mei 2014 di gedung F2 kampus BDK Semarang, diberikan kepada kelas kepala MI angkatan 5 yang berjumlah 30 orang.



Penelitian di atas mengindikasikan CBT dapat mengurangi kecurangan dan mengikuti kaidah keterpaduan dalam prinsip pelaksanaan tes.

#### D. Kerangka Berpikir

Ujian Nasional Berbasis Komputer akan diujicobakan oleh pemerintah pada tahun 2015. Untuk sekolah menengah yang mengajukan siswanya untuk mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer ini harus segera mempersiapkan semuanya. Mulai dari infrastruktur, guru, dan siswa itu sendiri. Siswa di program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta harus siap baik secara internal dan eksternal demi kelancaran Ujian Nasional Berbasis Komputer ini, berikut adalah kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

#### E. Perntanyaan Penelitian

Pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesiapan internal siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer ditinjau dari minat, motivasi, pengetahuan, dan sarana prasarananya?
2. Bagaimana kesiapan eksternal siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer ditinjau dari faktor sosial dan non sosial?

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kebijakan karena cenderung menitik beratkan pada pengukuran kesiapan siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Penelitian jenis ini dapat memberikan semacam rekomendasi untuk keberlangsungan kebijakan. Penelitian ini adalah penelitian kebijakan dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kesiapan siswa dalam melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Hasil penelitian adalah hasil pengukuran tingkat kesiapan siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta melalui survey akan disajikan secara diskriptif.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 tanggal 11 Mei 2015 sampai selesai di SMK N 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. AM Sangaji No. 48 pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

##### C. Objek dan Subjek Penelitian

###### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer yang akan dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta yang terletak di Jl. AM Sangaji No.48 yang mana

di sekolah menengah kejuruan tersebut terdapat program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi yang akan melaksanakan ujian nasional ditahun 2016 pada program keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik yang terdapat pada SMK N 2 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta kelas XI TITL 1, XI TITL 2, XI TITL 3, dan XI TITL 4 karena relevan dengan jurusan pendidikan yang ditempuh penulis. Jumlah subjek adalah 116 siswa, yang semuanya adalah sampel penelitian.

Tabel 1. Subjek Penelitian Siswa Program keahlian TITL SMK N 2 Yk

No	Kelas	Jumlah
1	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	32 Siswa
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	32 Siswa
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 3	32 Siswa
4	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 4	20 Siswa
Jumlah Subjek Penelitian		116 Siswa

## D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Metode kuesioner ini bertujuan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi siswa terhadap kebijakan ujian nasional berbasis komputer. kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang berfungsi untuk mendapatkan sejumlah informasi dari responden. Informasi yang didapat berupa informasi yang responden ketahui baik data responden itu sendiri maupun data pihak lain yang diketahui oleh responden. Didasarkan pada fungsi angket diatas, dalam penelitian ini angket

tertutup cocok diberikan untuk responden yaitu murid, dengan menyediakan jawaban pada setiap angket, sehingga responden tinggal memilih jawaban.

#### E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat untuk membantu memperoleh data dalam bentuk statistik maupun deskriptif. Alat pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert 4 skala dengan butir jawaban 1 2 3 4. Angket penelitian ini terdapat 2 tabel kuesioner untuk setiap kelompok responden. Yaitu tabel kesiapan internal siswa, dan tabel kesiapan eksternal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Kedua aspek memiliki 4 butir jawaban yaitu: 1 = Tidak Setuju, 2 = Kurang Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju. Jumlah kuesioner yang diberikan adalah 16 butir pertanyaan untuk kesiapan internal siswa, 8 butir pertanyaan untuk kesiapan internal siswa sebelum dilakukan eliminasi butir, dan 6 butir pertanyaan untuk kesiapan eksternal siswa setelah butir yang tidak valid dieliminasi. Angket dalam penelitian ini diberikan atau dimintai jawaban dari responden yaitu siswa sebagai subjek penelitian.

Tabel 2. Kisi Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Komponen Kesiapan	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Internal	1. Minat	1,2,3,4, dan 5	5 Butir
		2. Motivasi	6,7,8, dan 9	4 Butir
		3. Pengetahuan	10,11, dan 12	3 Butir
		4. Sarana Prasarana	13,14,15 dan 16	4 Butir
2.	Eksternal	1. Lingkungan Non-sosial	1,2,3 dan 4	4 Butir
			5,6 dan 7	3 Butir
		2. Lingkungan Sosial	8,9, dan 10	3 Butir

#### F. Uji Instrumen

Angket yang digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden melalui uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu. Pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. Uji Validitas

Dalam menguji validitas digunakan 2 cara yaitu, menggunakan cara Expert Judgement atau validasi instrumen dan correlation bivariate atau validasi terpakai. Instrumen yang telah dibuat dikonsultasikan dengan orang yang ahli dibidangnya untuk diuji. Validitas dengan expert judgement yang dilakukan oleh dosen bertujuan untuk dinilai kevalidan instrumen tersebut sehingga didapat evaluasi yang bisa dijadikan

pedoman perbaikan yang kemudian diujikan kembali sampai instrumen dianggap cukup valid untuk diberikan kepada responden.

Validasi terpakai instrumen ini termasuk dalam analisis konstruk. Instrumen ini dapat divalidasi setelah disajikan langsung kepada responden kemudian dapat dianalisis butir mana yang valid dan tidak valid. Dalam analisis konstruk yang harus dilakukan adalah mengkorelasi antara skor setiap item dengan skor total. Apabila korelasi skor item skor total  $\geq 0,3$ , maka item dinyatakan baik.

Berdasarkan analisis butir angket yang telah dilakukan didapat validitas instrumen yaitu :

1. Pada kuesioner tingkat Kesiapan internal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer terdapat 16 pernyataan yang kesemua pernyataan memiliki korelasi skor item  $\geq 0,3$ . Jadi semua butir pada instrumen kesiapan mental siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer dinyatakan valid.
2. Pada kuesioner tingkat kesiapan eksternal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer terdapat 8 pernyataan. Terdapat 6 butir pernyataan yang dianggap valid karena memiliki korelasi skor item  $\geq 0,3$ , yaitu butir 1,2,3,5,6 dan 7. Sisanya 2 butir pernyataan yang dianggap tidak valid karena memiliki korelasi skor item  $< 0,3$  adalah butir 4 dan 8 sehingga dalam perhitungan skornya akan dieliminasi.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tentu dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas angket yang dipakai dalam penelitian. Dalam mengukur reliabilitas angket penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus ini digunakan karena instrumen yang

digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor. Berikut interpretasi nilai koefisien reliabilitas.

Tabel 3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.00 s/d 0.20	Kurang Reliabel
>0.20 s/d 0.40	Agak Reliabel
>0.40 s/d 0.60	Cukup Reliabel
>0.60 s/d 0.80	Reliabel
>0.80 s/d 0.10	Sangat Reliabel

Hasil perhitungan terhadap ketiga kuesioner diatas menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa :

1. Kuesioner kesiapan internal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer memiliki nilai koefisiensi realibilitas sebesar 0,884 dan termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Tabel 4. Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Internal Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	16

2. Terdapat dua buah nilai Koefisiensi reliabilitas pada kuesioner kesiapan eksternal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer, adalah sebelum butir angket yang tidak valid dieliminasi sebesar 0,457 yang termasuk dalam kategori cukup reliabel, dan setelah butir angket yang tidak valid dieliminasi sebesar 0,708 yang yang dikategorikan sebagai reliabel.



Tabel 5. Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Eksternal Siswa Sebelum Eliminasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.457	8

Tabel 6. Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Eksternal Siswa Setelah Eliminasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data ini meliputi harga rerata (M), Nilai maksimal (Max), nilai minimal (Min), Median (Me), dan standar deviasi (SD).

Tabel 7. Kategori Data Hasil Penelitian

No.	Rentang Skor	Kategori
1	(Mi + 1 SDI) sampai dengan (ST)	Siap
2	(Mi - 1 SDI) sampai dengan (Mi + 1 SDI)	Cukup siap
3	(SR) sampai dengan (Mi - 1 SDI)	Tidak siap

Sudarwan Danim (2005)

Ket:

Mi : Rerata / Mean ideal ( $1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$ )

SDI : Standar Deviasi Ideal ( $1/6(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal ideal})$ )

ST : Skor Tertinggi Ideal

SR : Skor Terendah Ideal

Penelitian ini menggunakan rerata dan simpangan baku ideal yang dapat diperoleh dengan membagi dua rentang ideal dan menambahkan dengan nilai minimum ideal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

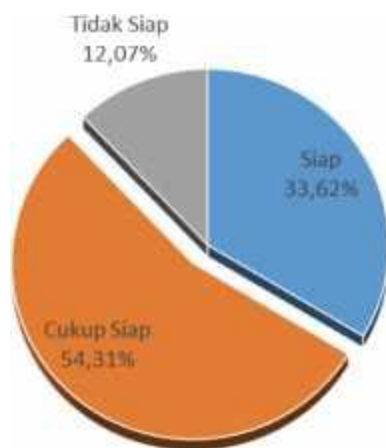
Deskripsi data adalah gambaran status data untuk menjelaskan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian itu sendiri adalah dimaksudkan sebagai keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian. Seperti yang telah diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta menghadapi pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu Ujian Nasional Berbasis Komputer. Deskripsi yang disajikan meliputi harga Rerata atau Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Distribusi Frekuensi kesiapan siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Tingkat kesiapan siswa yang ditinjau pada penelitian ini adalah kesiapan internal dan kesiapan eksternal siswa.

Berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian, diantaranya :

1. Kesiapan internal siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Butir pernyataan kesiapan internal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer yang diberikan keseluruhan berjumlah 16 butir. Dari perhitungan perolehan skor pada tingkat kesiapan mental siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah 19, Rerata ( $\bar{X}$ ) sebesar 39,5 ; Median 40 ; Modus 42, dan Standar Deviasi 6,83.

Berdasarkan analisis data diperoleh tingkat kesiapan internal siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Sebagian kecil siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (33,62%) dikategorikan siap untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (54,31%) dikategorikan cukup siap untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Sebagian kecil siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (12,07%) dikategorikan tidak siap untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Data di atas menyatakan bahwa sebagian siswa menyatakan cukup siap secara internal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Interpretasi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

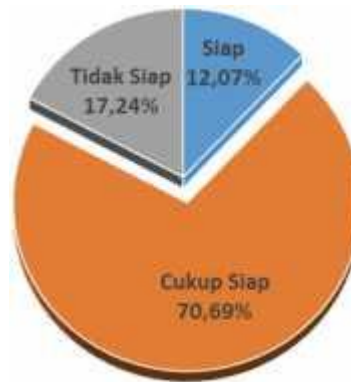


Gambar 2. Diagram Tingkat Kesiapan Internal Siswa

2. Kesiapan eksternal siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Butir pernyataan kesiapan eksternal siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer yang diberikan keseluruhan berjumlah 6 butir. Dari perhitungan perolehan skor pada tingkat kesiapan mental siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer diperoleh skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah 6, Reata (Mi) sebesar 15 ; Median 15 ; Modus 15, dan Standar Deviasi sebesar 3.

Berdasarkan analisis data diperoleh tingkat kesiapan eksternal siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Sebagian kecil siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (12,07%) dikategorikan siap untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (70,69%) dikategorikan cukup siap untuk menghadapi ujian nasional berbais komputer. Sebagian kecil siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (17,24%) dikategorikan tidak siap untuk menghadapi ujian nasional berbaisis komputer. Data di atas menyatakan bahwa sebagian siswa menyatakan cukup siap secara eksternal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer. Interpretasi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Tingkat Kesiapan Eksternal Siswa

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, supaya hasil penelitian kesiapan siswa menghadapi ujian nasional berbasis komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta lebih jelas arti dan maknanya, diantaranya adalah :

1. Kesiapan internal siswa SMK N 2 Yogyakarta program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik menghadapi ujian nasional berbasis komputer.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian siswa menyatakan cukup siap secara internal untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer dengan prosentase sebesar 54,31%. Hasil di atas didapat berdasarkan 37,93% siswa menyatakan cukup berminat untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer yang mana sebagian lain menyatakan tidak berminat dan berminat. Sebagian siswa menyatakan cukup termotivasi untuk mengikuti ujian nasional berbasis

komputer dengan prosentase sebesar 54,17%. Sebagian siswa menyatakan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer dengan prosentase sebesar 51,71%. Sebagian siswa menyatakan memiliki sarana prasarana pribadi pendukung untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer yang baik dengan prosentase 43,10%. Hasil diatas mengindikasikan bahwa kesiapan internal memang dipengaruhi oleh minat, motivasi, dan pengetahuan , sedangkan sarana prasarana pribadi hanya sebagai aspek pendukung. Muhibbin Syah (2013) menyatakan bahwa faktor kesiapan internal terdiri dari 2 aspek, yaitu aspek fisiologi dan aspek psikologi. Penelitian ini hanya meneliti pada aspek psikologi saja karena tidak memungkinkan untuk meneliti aspek fisiologi yang mempunyai kondisi yang tidak dapat diprediksi. Desma Wahyunita (2009) mengatajan bahwa minat, motivasi dan pengetahuan mempengaruhi aspek psikologi siswa dalam faktor kesiapan internal siswa. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang mana sebagian siswa memiliki minat, motivasi, dan pengetahuan yang cukup untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer, sehingga sebagian siswa menyatakan cukup siap secara internal untuk mengikuti ujian nasional berbaisis komputer. Miranda Sheila Puspita (2013) menjelaskan bahwa peserta ujian memiliki minat dan motivasi yang lebih tinggi untuk mengikuti CBT, namun hasil penelitian ini menunjukan bahwa minat dan motivasi peserta ujian untuk mengikuti CBT tergolong cukup.

2. Kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta program studi Instalasi Tenaga Listrik menghadapi ujian nasional berbasis komputer.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian siswa menyatakan cukup siap secara eksternal untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer dengan prosentase sebesar 70,69%. Hasil di atas didapat berdasarkan 46,55% siswa menyatakan memiliki faktor non sosial yang cukup mendukung untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer yang mana sebagian lain menyatakan tidak mendukung dan mendukung. Sebagian siswa menyatakan memiliki faktor sosial yang cukup mendukung untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer dengan prosentase sebesar 50,86%. Hasil di atas mengindikasikan bahwa kesiapan eksternal siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan non sosial yang mana lingkungan sosial adalah lingkungan tempat bergaul baik di sekolah maupun di lingkungan lain dan non sosial adalah lingkungan sekitar yang bukan sosial yaitu kondisi yang tidak terdapat interaksi dengan orang lain. Pernyataan di atas sudah dikategorikan oleh Nyayu Khadijah (2014) bahwa faktor eksternal dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu aspek sosial dan non sosial. Aspek sosial adalah aspek yang terdapat interaksi antar manusia dalam hal ini interaksi siswa dengan guru dan teman sekolah. Aspek non sosial adalah yang tidak terdapat interaksi antar manusia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

Sebagian siswa (54,31%) menyatakan cukup siap untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer, ditinjau bahwa sebagian kecil siswa (37,93%) memiliki minat yang cukup, sebagian siswa (54,17%) memiliki motivasi yang cukup, sebagian siswa (51,71%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan sebagian kecil siswa (43,10%) memiliki sarana prasarana pribadi yang baik dan mendukung untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer.

Deskripsi data tingkat kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta menghadapi ujian nasional berbasis komputer menjelaskan bahwa sebagian siswa (70,69%) menyatakan cukup siap untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer, ditinjau bahwa sebagian siswa (46,55%) siswa menyatakan memiliki faktor eksternal non sosial yang cukup, dan sebagian siswa (50,86%) menyatakan memiliki faktor eksternal sosial yang cukup untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran, diantaranya adalah :



Bagi siswa :

1. Siswa seharusnya memberikan respon yang positif terhadap kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.
2. Siswa seharusnya meningkatkan minat dan motivasi dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer agar tujuan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer tercapai.

Bagi Guru :

1. Seharusnya guru membiasakan siswa untuk menggunakan perangkat komputer dalam proses pembelajaran sehari-hari agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.
2. Guru seharusnya memberikan pengertian kepada siswa bahwa CBT lebih baik dari pada ujian biasa untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.

Bagi Sekolah :

1. Sekolah seharusnya memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer agar siswa tidak kebingungan saat pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer.
2. Sekolah seharusnya meningkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer agar pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer dapat berlangsung dengan baik.

### C. Keterbatasan Penelitian

penelitian ini terkendala pada ketidakdapatannya meneliti kesiapan internal yang ditinjau dari aspek fisiologi siswa yang kondisinya cenderung tidak dapat diprediksi dalam jangka panjang sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti. Kendala berikutnya adalah ketidakdapatannya meneliti kesiapan eksternal non sosial siswa yang ditinjau cuaca dan keadaan udara karena memiliki kondisi yang cenderung tidak menentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Santoso, Dwi Astuti, Unggul U Sufandi, dan Iswaya Maalik. (2010). Pengembangan Model Sistem Ujian Berdasarkan Computerized Adaptive Testing Sebagai Upaya Efisiensi Penyelenggaraan Ujian Universitas Terbuka. Penelitian Lanjutan. UT.
- Bambang H. (2008). Dasar informatika dan ilmu komputer: disertai aksi aksi praktis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang Subali. (2012). Prinsip Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: UNY Press.
- Dalyono. (2005). Psikologi pendidikan (edisi 3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). Undang Undang Republik Indonesia No. 20 , Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20, Tahun 2007,
- \_\_\_\_\_. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010. Tentang Standar Penilaian.
- \_\_\_\_\_. (2015). Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Eko Putro Widyoko. (2014). Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djemari Mardapi. (2008). Penyusunan tes hasil belajar. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Yogyakarta.
- Fitriyati. (2013). Komparasi Penggunaan Computer Based Test dan Paper Based Test Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit Untuk Peserta Didik Kelas X Semester 2 SMA N 1 Muntilan Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. UNY.
- Husaini usman. (2012). Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press.
- Jogiyanto Hartono. (2005). Pengenalan komputer: dasar ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi, dan intelegensi buatan. Yogyakarta: Andi.
- Kusaeri Suprananto. (2012). Pengukuran dan Penilaian pendidikan. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Miranda sheila puspita. (2013). Komparasi Penggunaan Computer Based Test dan Paper Based Test Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Hidrokarbon Untuk Peserta Didik Kelas X Semester 2 SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. UNY.
- Muhibbin Syah. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narendra W & Andik S. (2011). Windows 7 deployment kit - pegangan wajib bagi para administrator sistem. Yogyakarta: Andi.

- Nyayu Khadijah. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Patrick W Miller. (2008). Measurement and Theaching. USA, Indiana.
- Patimah Ahmad. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran.  
Diakses dari: <http://patimahahmad.blogspot.co.id/2013/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>, pada 23 Oktober 2015.
- Putu sudira. (2012). Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2013). Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. (2005). Pengantar srudi penelitian pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono. (2012). Dasar Dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2014). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2008). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). Pengembangan Sistem Evaluasi. Yogyakarta: Insan Madani
- Sutirman. (2013). Media & Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafrizal Melwin. (2006). Pengantar Jaringan Komputer. Yogyakarta: Andi.
- Teguh Wahyono. (2010). Etika dan tanggung jawab profesional dibidang teknologi informasi. Yogyakarta: Andi.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Tohirin. (2006). Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam: berbasis integrasi dan komputer. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widya Iswara. (2015). Tes Online Computer Based Test (CBT): Terobosan Baru Pelaksanaan Tes Pada Balai Diklat Keagamaan Semarang. Diakses dari: <http://bdksemarang.kemenag.go.id/test-olinecomputer-based-test-cbt-terobosan-baru-pelaksanaan-tes-pada-balai-diklat-keagamaan-semarang/>, pada 21 Oktober 2015.
- Zainal Arifin. (2013). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 (Instrumen Penelitian)

### Lampiran 1.A

Kisi Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Komponen Kesiapan	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Internal (Siswa)	1. Minat	1,2,3,4, dan 5	5 Butir
		2. Motivasi	6,7,8, dan 9	4 Butir
		3. Pengetahuan	10,11, dan 12	3 Butir
		4. Sarana Prasarana	13, 14, 15, dan 16	4 Butir
2.	Eksternal (Sekolah ditinjau dari siswa)	1. Lingkungan Non-sosial	1,2 dan 3	3 Butir
		2. Lingkungan Sosial	4,5, dan 6	3 Butir

## Lampiran 1.B

### KUISIONER KESIAPAN INTERNAL SISWA

#### Identitas Responden

1. Nomor Responden : ..... (Diisi oleh peneliti)
2. Nama : .....
3. Kelas : .....
4. No. Absen : .....
5. Jenis Kelamin : ☐ Laki Laki ☐ Perempuan

---

---

#### Petunjuk pengisian instrumen

- a. Isilah terlebih dahulu identitas responden.
- b. Instrumen ini memberikan pertanyaan dengan jawaban dalam bentuk angka 1, 2, 3, dan 4 sebanyak 12 item.
- c. Cara pengisian :

Responden dipersilahkan memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat, dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan tanda Check ( ) pada kolom angka yang tersedia. Apabila ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah dan beri tanda ( ) pada jawaban baru yang dianggap benar.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Menerima kebijakan pemerintah tentang ujian nasional berbasis komputer				
2	Mendukung palaksanaan ujian nasional berbasis komputer	—			

A. Kesiapan Internal Siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer

Ket :

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Menerima kebijakan pemerintah tentang ujian nasional berbasis komputer				
2	Mendukung pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer				
3	Menghargai keputusan pemerintah dalam melaksanakan ujian nasional berbasis komputer				
4	Antusias dalam menyambut pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer				
5	Bersedia memahami sistematika pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer				
6	Bersedia mengikuti sosialisasi untuk kelancaran pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer				
7	Bersedia mengikuti pelatihan untuk kelancaran pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer				
8	Bersedia melaksanakan ujian nasional berbasis komputer untuk kepentingan pendidikan nasional				
9	Mengetahui kekurangan sistem ujian nasional berbasis komputer				
10	Mengetahui kelebihan sistem ujian nasional berbasis komputer				
11	Mengetahui cara menyalakan komputer dengan baik dan benar				
12	Mengetahui cara mengoperasikan keseluruhan komputer dengan baik dan benar				



13	Siswa memiliki perangkat komputer dirumah				
14	Perangkat komputer yang dimiliki dalam kondisi baik				
15	Perangkat komputer yang dimiliki sering digunakan				
16	Perangkat komputer yang dimiliki dioperasikan oleh siswa				

## KUISIONER KESIAPAN EKSTERNAL SISWA

### Identitas Responden

1. Nomor Responden : ..... (Diisi oleh peneliti)
2. Nama : .....
3. Kelas : .....
4. No. Absen : .....
5. Jenis Kelamin : ☒ Laki Laki ☐ Perempuan

---

### Petunjuk pengisian instrumen

- Isilah terlebih dahulu identitas responden.
- Instrumen ini memberikan pertanyaan dengan jawaban dalam bentuk angka 1, 2, 3, dan 4 sebanyak 11 item.
- Cara pengisian :

Responden dipersilahkan memilih jawaban yang dianggap paling tepat atau paling sesuai dengan pendapat, dan kondisi yang diketahui dengan cukup memberikan tanda Check ( ) pada kolom angka yang tersedia. Apabila ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah dan beri tanda ( ) pada jawaban baru yang dianggap benar.

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Siswa memiliki perangkat komputer di rumah				
2	Perangkat komputer yang dimiliki dalam kondisi baik	—			

A. Kesiapan pendukung Siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer  
(Sebelum Eliminasi Butir)

Ket :

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Siswa memiliki perangkat komputer dirumah				
2	Perangkat komputer yang dimiliki dalam kondisi baik				
3	Perangkat komputer yang dimiliki sering digunakan				
4	Perangkat komputer yang dimiliki dioperasikan oleh siswa				
5	Jurusan TITL memiliki perangkat komputer				
6	Perangkat komputer yang dimiliki jurusan TITL mencapai jumlah minimal 43 buah				
7	Perangkat komputer yang dimiliki jurusan TITL dalam kondisi baik				
8	Setiap guru mampu mengoperasikan komputer dengan baik				

B. Kesiapan pendukung Siswa melaksanakan ujian nasional berbasis komputer  
(Setelah Eliminasi Butir)

Ket :

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Jurusan TITL memiliki perangkat komputer				
2	Perangkat komputer yang dimiliki jurusan TITL berjumlah cukup untuk melaksanakan ujian nasional berbasis komputer				
3	Perangkat komputer yang dimiliki jurusan TITL dalam kondisi baik				
4	Setiap guru mampu mengoperasikan komputer dengan baik				
5	Guru sering menggunakan komputer dalam proses pembelajaran				
6	Guru membiasakan siswa menggunakan komputer disetiap pemberian tugas dan pekerjaan rumah.				

## Lampiran 2 (Validasi Instrumen)

### Lampiran 2.A

Hal : Permohonan Validasi  
Lamp : 1 Bendel

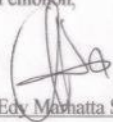
Kepada Yth.  
Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
di Fakultas Teknik UNY

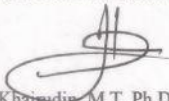
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

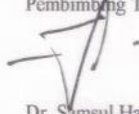
Nama : Edy Marhatta Sofyan  
NIM : 11501244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul TAS : Kesiapan Siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: Instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, ..... 2015  
Pemohon,  
  
Edy Marhatta Sofyan  
NIM. 11501244010

Mengetahui,  
Kaprodik Pendidikan Teknik Elektro,  
  
Moh Khairudin, M.T., Ph.D.  
NIP. 19790412 200212 1 002

Pembimbing TAS,  
  
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T  
NIP. 19600529 198403 1 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP : 19611003 198703 1 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Edy Marhatta Sofyan  
NIM : 11501244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul TAS : Kesiapan Siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Setelah membaca butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak / ~~Tidak Layak~~ \*) digunakan untuk penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

- ③. Alternatif jawaban disediakan (lihat catatan)
- ④. Ada butir yg perlu diberikan 2 pernyataan terpisah
- ⑤. Lengkapi dg pernyataan negatif
- ⑥. Parafrase kalimat (lihat cetak)

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ..... 2015

Validator,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP. 19611003 198703 1 002

\*) Coret yang tidak perlu

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 Bendel

Kepada Yth.

Socharto, MSOE. Ed.D.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Edy Marhatta Sofyan

NIM : 11501244026

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro


Judul TAS : Kesiapan Siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: Instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, ..... 2015

Pemohon,

  
Edy Marhatta Sofyan

NIM: 11501244010

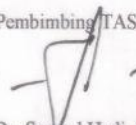
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro,

  
Moh Khairudin, M.T, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Pembimbing TAS,

  
Dr. Sansul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D.  
NIP : 19530825 197903 1 003  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Edy Marhatta Sofyan  
NIM : 11501244026  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul TAS : Kesiapan Siswa menghadapi Ujian Nasional Berbasis  
Komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Setelah membaca butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini <sup>Layak</sup> ~~Layak / Tidak Layak~~ (\*) digunakan untuk penelitian dengan saran-saran sebagai berikut :

\* Layak dengan perbaikan -

"diperbaiki butir angket tersebut"

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Validator,



Soeharto, MSOE, Ed.D.

NIP. 19530825 197903 1 003

*Konfirmasi lebih lanjut ke pembimbing  
Pemb. Pemb. Pemb. Pemb.*

\*) Coret yang tidak perlu



Lampiran 2.B

VALIDITAS ANGKET KESIAPAN INTERNAL																		
		per1	per2	per3	per4	per5	per6	per7	per8	per9	per10	per11	per12	per13	per14	per15	per16	total
per1	Pearson Correlation	1	.693	.565	.512	.380	.168	.206	.340	.165	.023	-.097	.306	.298	.268	.197	.230	.522
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.075	.028	.000	.038	.803	.301	.001	.001	.004	.034	.013	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per2	Pearson Correlation	.693	1	.615	.605	.473	.295	.375	.380	.234	.184	.079	.331	.352	.357	.298	.324	.650
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.012	.047	.402	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per3	Pearson Correlation	.565	.615	1	.532	.538	.418	.400	.387	.283	.115	-.067	.439	.279	.282	.254	.244	.605
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.217	.474	.000	.002	.002	.008	.008	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per4	Pearson Correlation	.512	.605	.532	1	.524	.441	.342	.522	.117	.219	.108	.280	.302	.319	.339	.378	.638
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.211	.018	.258	.002	.001	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per5	Pearson Correlation	.380	.473	.538	.524	1	.557	.593	.572	.133	.187	.069	.328	.338	.341	.368	.432	.665
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.158	.045	.464	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per6	Pearson Correlation	.168	.295	.418	.441	.557	1	.768	.448	.102	.259	.189	.078	.288	.351	.333	.351	.584
	Sig. (2-tailed)	.075	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.278	.005	.042	.420	.002	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per7	Pearson Correlation	.206	.375	.400	.342	.593	.768	1	.583	.144	.255	.224	.139	.351	.418	.422	.459	.655
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.123	.008	.018	.137	.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per8	Pearson Correlation	.340	.380	.387	.522	.572	.448	.583	1	.186	.081	.051	.330	.215	.254	.273	.264	.561
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.048	.389	.588	.000	.020	.008	.003	.004	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per9	Pearson Correlation	.165	.234	.283	.117	.133	.102	.144	.186	1	.121	.142	.383	.276	.245	.277	.263	.431
	Sig. (2-tailed)	.038	.012	.004	.211	.158	.278	.123	.048		.198	.128	.000	.003	.008	.003	.004	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per10	Pearson Correlation	.023	.184	.115	.219	.187	.259	.255	.081	.121	1	.524	.080	.215	.287	.275	.373	.423
	Sig. (2-tailed)	.803	.047	.217	.018	.045	.005	.008	.389	.198		.000	.524	.020	.002	.003	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per11	Pearson Correlation	-.097	.079	-.067	.108	.069	.189	.224	.051	.142	.524	1	.090	.048	.012	.078	.121	.248
	Sig. (2-tailed)	.301	.402	.474	.258	.464	.042	.018	.588	.128	.000		.338	.809	.899	.420	.198	.008
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118

per12	Pearson Correlation	.308**	.331**	.439**	.280**	.326**	.076	.139	.330**	.363**	.080	.090	1	.227	.219	.218	.231	.462**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000	.420	.137	.000	.000	.524	.338		.014	.018	.019	.012	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per13	Pearson Correlation	.298**	.352**	.279**	.302**	.338**	.288**	.351**	.215*	.278**	.215*	.048	.227	1	.878**	.864**	.823**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.001	.000	.002	.000	.020	.003	.020	.609	.014		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per14	Pearson Correlation	.268**	.357**	.282**	.319**	.341**	.351**	.418**	.254**	.245**	.287**	.012	.219*	.878**	1	.888**	.885**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.008	.008	.002	.899	.018	.000		.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per15	Pearson Correlation	.197*	.298**	.254**	.339**	.368**	.333**	.422**	.273**	.277**	.275**	.076	.218*	.864**	.888**	1	.915**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.008	.000	.000	.000	.000	.003	.003	.003	.420	.019	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
per16	Pearson Correlation	.230*	.324**	.244**	.378**	.432**	.351**	.458**	.264**	.263**	.373**	.121	.231*	.823**	.865**	.915**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.004	.004	.000	.198	.012	.000	.000	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
total	Pearson Correlation	.522**	.650**	.605**	.638**	.665**	.584**	.655**	.561**	.431**	.423**	.448**	.462**	.768**	.788**	.791**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118	118
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

VALIDITAS KESIAPAN EKSTERNAL SISWA SEBELUM ELIMINASI BUTIR

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	.449**	.380**	-.016	.244**	.117	.133	-.086	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.868	.008	.209	.156	.361	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00002	Pearson Correlation	.449**	1	.550**	-.059	.248**	.299**	.146	-.100	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.527	.007	.001	.117	.284	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00003	Pearson Correlation	.380**	.550**	1	.036	.238**	.151	.166	-.348**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.699	.010	.105	.076	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00004	Pearson Correlation	-.016	-.059	.036	1	-.200*	-.167	-.273**	.102	.162
	Sig. (2-tailed)	.868	.527	.699		.031	.073	.003	.275	.083
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00005	Pearson Correlation	.244**	.248**	.238**	-.200*	1	.349**	.384**	.005	.575**
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.010	.031		.000	.000	.961	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00006	Pearson Correlation	.117	.299**	.151	-.167	.349**	1	.508**	-.140	.482**
	Sig. (2-tailed)	.209	.001	.105	.073	.000		.000	.133	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00007	Pearson Correlation	.133	.146	.166	-.273**	.384**	.508**	1	-.030	.478**
	Sig. (2-tailed)	.156	.117	.076	.003	.000	.000		.751	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00008	Pearson Correlation	-.086	-.100	-.348**	.102	.005	-.140	-.030	1	.174
	Sig. (2-tailed)	.361	.284	.000	.275	.961	.133	.751		.062
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
VAR00009	Pearson Correlation	.610**	.692**	.567**	.162	.575**	.482**	.478**	.174	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.083	.000	.000	.000	.062	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS KESIAPAN EKSTERNAL SISWA SETELAH ELIMINASI BUTIR

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007
VAR00001	Pearson Correlation	1	.449**	.380**	.244**	.117	.133	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.209	.156	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116
VAR00002	Pearson Correlation	.449**	1	.550**	.248**	.299**	.146	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.001	.117	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116
VAR00003	Pearson Correlation	.380**	.550**	1	.238**	.151	.166	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.105	.076	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116
VAR00004	Pearson Correlation	.244**	.248**	.238**	1	.349**	.384**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.010		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116
VAR00005	Pearson Correlation	.117	.299**	.151	.349**	1	.508**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.209	.001	.105	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116
VAR00006	Pearson Correlation	.133	.146	.166	.384**	.508**	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.156	.117	.076	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116	116
VAR00007	Pearson Correlation	.641**	.741**	.667**	.631**	.575**	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116	116

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITAS ANGKET KESIAPAN INTERNAL

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	16

## RELIABILITAS ANGKET KESIAPAN EKSTERNAL (SEBELUM ELIMINASI)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.457	8

## RELIABILITAS ANGKET KESIAPAN EKSTERNAL (SETELAH ELIMINASI)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

**Lampiran 3 (Data Penelitian)**  
Skor Kesiapan Internal Siswa

Nomor Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
001	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	35
002	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	34
003	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	48
004	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	42
005	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	52
006	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	40
007	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	51
008	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	1	1	1	1	36
009	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	50
010	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	48
011	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
012	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	45
013	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	19
014	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	46
015	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
016	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	51
017	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	31
018	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40
019	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	37
020	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	33
021	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
022	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	42
023	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
024	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47
025	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	51
026	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	36

027	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
028	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	40
029	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	50
030	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	46	
031	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	
032	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	31	
033	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	
034	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	41	
035	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	33	
036	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	32	
037	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	31	
038	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	37	
039	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	60	
040	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	40	
041	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	43	
042	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	44	
043	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	31	
044	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	32	
045	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	39	
046	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	49	
047	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47	
048	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	53	
049	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	56	
050	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	32	
051	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	36	
052	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	46	
053	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	39	
054	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	35	
055	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	51	

056	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	56
057	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	52
058	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	49
059	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	47
060	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	38
061	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	1	38
062	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	50
063	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	35
064	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	48
065	2	1	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	1	1	1	1	34
066	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	29
067	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	46
068	1	1	3	2	3	4	4	4	1	2	2	3	1	1	1	1	34
069	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	56
070	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	2	34
071	1	1	3	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	33
072	2	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
073	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	43
074	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	37
075	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	1	1	1	1	35
076	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	41
077	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	50
078	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	1	1	40
079	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
080	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	37
081	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	43
082	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	58
083	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	51
084	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	27



085	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	44
086	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	34
087	1	1	2	2	3	4	3	1	1	3	1	1	4	4	4	4	39
088	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	1	1	43
089	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	42
090	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
091	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	1	1	27
092	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	40
093	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	44
094	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
095	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	1	4	3	2	2	44
096	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	48
097	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	41
098	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
099	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	3	4	4	3	33
100	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	32
101	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	46
102	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	39
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	39
105	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	23
106	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	35
107	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
108	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	33
109	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
110	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	1	1	1	1	40
111	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44
112	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44
113	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	28

114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
115	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40
116	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41

### Skor Kesiapan Eksternal Siswa

Nomor Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
001	1	1	1	4	4	3	14
002	3	2	2	3	3	2	15
003	4	2	2	3	3	3	17
004	1	1	1	3	3	3	12
005	4	3	1	3	4	3	18
006	4	2	2	3	3	3	17
007	3	2	1	4	3	3	16
008	1	1	1	3	3	3	12
009	3	1	1	3	3	2	13
010	3	2	2	4	3	3	17
011	4	4	2	4	3	3	20
012	4	2	2	3	3	2	16
013	3	1	2	3	2	2	13
014	3	1	1	3	3	2	13
015	3	3	3	4	3	3	19
016	3	1	2	3	3	2	14
017	4	2	2	3	3	3	17
018	3	2	3	3	3	3	17
019	3	3	2	3	3	3	17
020	3	2	2	2	3	3	15
021	3	2	2	3	3	3	16
022	1	1	1	3	3	3	12
023	2	2	2	3	3	3	15
024	3	2	2	3	3	3	16
025	3	2	1	4	3	3	16
026	3	2	2	3	3	3	16
027	2	2	3	3	3	2	15
028	3	2	2	3	2	2	14
029	3	2	2	3	2	2	14
030	2	2	2	2	3	3	14
031	3	2	2	3	3	3	16
032	3	2	2	3	3	2	15
033	3	1	2	2	3	3	14
034	3	2	2	2	3	3	15
035	4	2	2	3	3	3	17
036	3	2	2	4	3	2	16
037	4	1	1	3	3	2	14
038	2	2	2	2	2	2	12
039	4	4	4	4	4	4	24
040	3	2	2	2	3	3	15
041	3	2	3	3	2	2	15
042	3	2	3	4	3	3	18

043	3	1	2	2	3	2	13
044	3	1	2	1	3	2	12
045	3	1	1	2	2	2	11
046	4	2	2	3	2	2	15
047	3	3	3	2	2	2	15
048	3	2	2	3	3	2	15
049	3	2	2	3	3	2	15
050	3	2	2	3	3	2	15
051	3	2	2	3	3	3	16
052	3	2	2	3	3	2	15
053	3	2	2	3	3	2	15
054	3	2	2	3	3	2	15
055	3	2	2	3	3	2	15
056	3	2	2	3	3	2	15
057	3	1	2	3	3	2	14
058	3	2	2	3	3	2	15
059	3	2	2	3	3	2	15
060	3	2	2	3	3	2	15
061	3	1	2	3	3	2	14
062	3	1	2	3	3	2	14
063	3	2	2	3	3	2	15
064	3	2	2	3	3	3	16
065	4	3	2	3	3	3	18
066	4	4	3	3	3	2	19
067	2	2	2	2	3	2	13
068	4	3	2	3	3	3	18
069	3	2	1	2	2	1	11
070	4	4	3	3	3	2	19
071	4	4	2	4	4	4	22
072	4	3	3	4	3	4	21
073	4	1	2	3	3	3	16
074	3	1	1	3	3	3	14
075	3	1	1	3	3	3	14
076	2	1	1	2	3	3	12
077	4	1	1	3	3	3	15
078	3	1	2	2	3	3	14
079	4	4	3	3	3	2	19
080	3	3	2	2	3	1	14
081	3	2	2	2	3	3	15
082	4	1	1	3	3	3	15
083	4	2	3	3	3	3	18
084	2	2	1	1	4	2	12
085	2	1	1	3	3	2	12
086	3	2	2	3	3	3	16
087	4	3	1	2	3	1	14

088	3	1	1	1	2	2	10
089	3	2	2	2	2	2	13
090	4	2	2	3	3	3	17
091	4	4	3	3	3	3	20
092	3	2	1	2	2	2	12
093	3	2	2	2	3	2	14
094	3	3	1	2	3	3	15
095	4	1	2	2	2	3	14
096	3	1	1	3	3	2	13
097	3	2	2	3	3	3	16
098	3	3	1	3	3	2	15
099	2	1	1	1	1	1	7
100	3	1	2	2	3	3	14
101	3	1	1	3	2	2	12
102	3	2	1	3	3	3	15
103	3	2	2	4	2	2	15
104	1	1	1	1	1	1	6
105	3	2	2	3	3	2	15
106	1	1	1	2	3	3	11
107	3	1	1	3	2	2	12
108	2	1	2	3	3	3	14
109	3	3	3	3	3	2	17
110	2	1	1	4	3	3	14
111	2	2	1	2	3	2	12
112	3	1	2	3	2	2	13
113	3	1	1	3	2	2	12
114	3	2	2	3	3	3	16
115	3	1	1	3	2	2	12
116	2	2	1	3	3	3	14

### Skor Kesiapan Siswa

Nomor Responden	Kesiapan		Total
	Internal	Eksternal	
001	35	14	49
002	34	15	49
003	48	17	65
004	42	12	54
005	52	18	70
006	40	17	57
007	51	16	67
008	36	12	48
009	50	13	63
010	48	17	65
011	50	20	70
012	45	16	61
013	19	13	32
014	46	13	59
015	48	19	67
016	51	14	65
017	31	17	48
018	40	17	57
019	37	17	54
020	33	15	48
021	51	16	67
022	42	12	54
023	45	15	60
024	47	16	63
025	51	16	67
026	36	16	52
027	46	15	61
028	40	14	54
029	50	14	64
030	46	14	60
031	55	16	71
032	31	15	46
033	47	14	61
034	41	15	56
035	33	17	50
036	32	16	48
037	31	14	45
038	37	12	49
039	60	24	84
040	40	15	55
041	43	15	58

042	44	18	62
043	31	13	44
044	32	12	44
045	39	11	50
046	49	15	64
047	47	15	62
048	53	15	68
049	56	15	71
050	32	15	47
051	36	16	52
052	46	15	61
053	39	15	54
054	35	15	50
055	51	15	66
056	56	15	71
057	52	14	66
058	49	15	64
059	47	15	62
060	38	15	53
061	38	14	52
062	50	14	64
063	35	15	50
064	48	16	64
065	34	18	52
066	29	19	48
067	46	13	59
068	34	18	52
069	56	11	67
070	34	19	53
071	33	22	55
072	54	21	75
073	43	16	59
074	37	14	51
075	35	14	49
076	41	12	53
077	50	15	65
078	40	14	54
079	47	19	66
080	37	14	51
081	43	15	58
082	58	15	73
083	51	18	69
084	27	12	39
085	44	12	56

086	34	16	50
087	39	14	53
088	43	10	53
089	42	13	55
090	52	17	69
091	27	20	47
092	40	12	52
093	44	14	58
094	51	15	66
095	44	14	58
096	48	13	61
097	41	16	57
098	56	15	71
099	33	7	40
100	32	14	46
101	46	12	58
102	36	15	51
103	39	15	54
104	39	6	45
105	23	15	38
106	35	11	46
107	48	12	60
108	33	14	47
109	42	17	59
110	40	14	54
111	44	12	56
112	44	13	57
113	28	12	40
114	47	16	63
115	40	12	52
116	41	14	55



## Lampiran 4 (Analisis Data)

### A. Kategori Data Hasil Penelitian

No	Rentang Skor	Kategori
1	(Mi + SDI) sampai dengan (ST)	Siap
2	(Mi – SDI) sampai dengan (Mi + SDI)	Cukup Siap
3	(SR) sampai dengan (Mi - SDI)	Tidak Siap

### B. Analisis Deskriptif

#### Kesiapan Internal

Mean = 39,5 , Median = 42 , Modus = 40 , SDI = 6,83

ST = 60 , SR = 19

Mi –SDI =  $39,5 - 6,83 = 32,667$

Mi +SDI =  $39,5 + 6,83 = 46,33$

#### Distribusi frekuensi Kesiapan Internal

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
Siap	47 sampai 64	39	33,62%
Cukup Siap	33 sampai 46	63	54,31%
Tidak Siap	16 sampai 32	14	12,07%
Total		116	100%

#### Kesiapan Eksternal

Mean = 15 , Median = 15 , Modus = 15 , SDI = 3

ST = 24 , SR = 6

Mi –SDI =  $15 - 3 = 12$

Mi +SDI =  $15 + 3 = 18$

#### Distribusi Frekuensi Kesiapan Eksternal

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
Siap	18 sampai 24	14	12,07%
Cukup Siap	13 sampai 17	82	70,69%
Tidak Siap	6 sampai 12	20	17,24%
Total		116	100%

## Lampiran 5 (Perizinan Penelitian)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639,  
E-mail : [info@smk2-yk.sch.id](mailto:info@smk2-yk.sch.id) Website: [www.smk2-yk.sch.id](http://www.smk2-yk.sch.id)  
YOGYAKARTA 55233

Hal : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Drs Winarto. M.Eng ( Ka. PK TIPTL)

di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan permohonan observasi/penelitian ke SMK 2 Yogyakarta dengan data :

N a m a : EDY MARHATTA SOFYAN  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Instansi : UNY  
Alamat Instansi : Yogyakarta

Judul Observasi/Penelitian : KESIAPAN SISWA MENGHADAPI UJIAN  
NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMKN2 YOGYAKARTA

maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu yang bersangkutan sesuai dengan surat ijin/surat permohonan terlampir.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Yogyakarta, 27 Mei 2015  
Waka Humas

Sudyono, SPd.  
NIP 19600910 198203 1 013



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1862

3317/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/314/5/2015 Tanggal : 18 Mei 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : EDY MARHATTA SOFYAN  
No. Mhs/ NIM : 11501244026  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KESIAPAN SISWA MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 18 Mei 2015 s/d 18 Agustus 2015

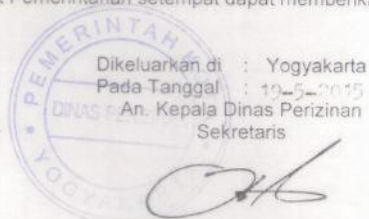
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

EDY MARHATTA SOFYAN



Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 19-5-2015

An. Kepala Dinas Perizinan

Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta  
5. Ybs.

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 59/EKO/TA-S1/II/2015**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Pembimbing : **Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT**  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Edy Marhatta Sofyan (11501244026)**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1  
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Kesiapan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK N2 Yogyakarta**
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 25 Februari 2015  
Dekan  
  
**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198601 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1186/H34/PL/2015

15 Mei 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri 2 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Edy Marhatta Sofyan	11501244026	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 19600529 198403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 18 Mei 2015 s.d. Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/314/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1186/H34/PL/2015**  
Tanggal : **15 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EDY MARHATTA SOFYAN** NIP/NIM : **11501244026**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **KESIAPAN SISWA MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **18 MEI 2015 s/d 18 AGUSTUS 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui insitusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 MEI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN